

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah study kasus, yaitu study yang mengeksplorasi suatu masalah atau fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi. Study kasus ini adalah studi yang mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami halusinasi pendengaran dan penglihatandi Ruang Cendrawasih Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Tabel 3.1
Batasan Istilah

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Halusinasi pendengaran	suatu bentuk persepsi atau pengalaman indera dimana tidak terdapat stimulasi terhadap reseptor-reseptornya, yang meliputi panca indera yaitu halusinasi pendengaran dan penglihatan.	Wawancara Observasi partisipan Dan studi Dokumentasi

C. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini menggunakan 2 klien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu halusinasi pendengaran dan penglihatandengan tanda gejala menyeringai atau tertawa yang tidak sesuai, menggerakkan bibirnya tanpa menimbulkan suara, gerakan mata cepat, respon verbalnya lambat, diam dan dipenuhi oleh sesuatu yang mengasikkan.

D. Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Studi kasus ini telah dilakukan Di Ruang Cendrawasih Rawat Inap Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Lampung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah di lakukan pada bulan Mei.

E. Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Adanya tanya jawab dengan pihak yang terkait: pasien maupun tim kesehatan mengenai data pasien dengan halusinasi pendengaran penglihatan. Wawancara dilakukan selama proses keperawatan berlangsung.

2. Observasi partisipan

Setelah dilakukan pendekatan dan telah melaksanakan asuhan keperawatan secara langsung pada pasien selama di Rumah Sakit.

3. Studi dokumentasi

Dokumentasi ini diambil dan dipelajari dari catatan medis dan perawatan untuk mendapatkan data-data mengenai perawatan maupun pengobatan.

F. Analisa data

Urutan dalam analisa adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan data

Data didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi harus ditulis dalam bentuk tabel dan terstruktur menggunakan alat dan bahan (format pengkajian).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk catatan lapangan dan kelompokkan menjadi data subjek dan objek dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibahas.

3. Penyajian data

Pengkajian data disajikan dalam bentuk tabel, maupun teks naratif. Kerahasiaan data dari klien dijamin dengan cara menuliskan identitas dari nama diganti inisial.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan halusinasi pendengaran. Penarikan kesimpulan dilakukan metode induksi. Data yang terkumpul terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

G. Etika penelitian

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Persetujuan Menjadi Klien (*Informed Consent*)

Merupakan sebuah persetujuan seseorang untuk menjadi partisipasi dalam penelitian. Persetujuan ini diberikan kepada partisipan atau keluarga partisipan atau ketua tim perawat di ruangan penelitian, *informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi partisipan, serta menjelaskan apa tujuan dan dampak dari intervensi keperawatan yang akan diberikan kepada partisipan (Hanafiah, 2012).

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Dalam penelitian tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat partisipan dalam laporan apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek (Dharma, 2011).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Dalam penelitian ini peneliti akan menjaga kerahasiaan data subjek selama pengumpulan data melakukan asuhan keperawatan. Dan memberikan asuhan keperawatan kepada responden bahwa informasi yang berkaitan dengan responden bahwa informasi yang berkaitan dengan responden akan dijamin kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian (Nursalam, 2013).

4. Berbuat baik (*Beneficence*)

Prinsip etika berbuat baik menyangkut kewajiban, membantu orang lain, memaksimalkan manfaat dengan meminimalkan kerugian. Prinsip ini

mempunyai kutipan bahwa tidak akan merugikan orang lain karena apa bila tidak dapat bermanfaat maka setidaknya tidak akan merugikan orang lain (Hanafiah, 2012).

5. *Non-Maleficence*

Berarti tidak melukai atau tidak menimbulkan bahaya yang dapat menciderai orang lain (Suhaemi, 2014).

6. Keadilan (*Justice*)

Setiap orang harus diperlakukan sama tidak diskriminatif dalam memperoleh haknya. Prinsip etika keadilan terutama menyangkut keadilan, hal ini dilakukan dengan memperoleh distribusi usia, gender, status, ekonomi, budaya dan etnik (Hanafiah, 2012).